

Pengembangan media pembelajaran tari merak berbantuan prezi di kelas V sekolah dasar

Susanti¹, Rosarina Giyartini, Muhammad Rijal Wahid Muharram²

^{1,2} Universitas Pendidikan Indonesia kampus Tasikmalaya, Jl. Dadaha Tasikmalaya, Jawa barat, Indonesia

susanfan@upi.edu

Abstrak

Education is one of the determining factors for the success of a nation which has an important role, one of which is the implementation of formal education in schools that involves teachers and students. The process of implementing education requires planning and implementing a mature learning process so that the results are in accordance with the expected goals. The use of Prezi learning media can attract students' attention because it is able to combine visuals and audio which is able to make students more enthusiastic in the learning process, so that it can raise students' interest in learning which will also have an impact on learning outcomes. The learning media used must also be easy for the teacher to use so that the concepts conveyed by the teacher can be understood by students. Learning Media is a tool used by teachers to assist the process of conveying concepts when learning so that the learning objectives that have been designed can be achieved optimally.

Key Words: Learning Media, Prezi.

Abstrak

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu bangsa yang memiliki peran penting salah satunya dengan terlaksananya pendidikan formal disekolah yang melibatkan guru dan siswa. Proses penyelenggaraan pendidikan memerlukan perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang matang agar hasilnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Penggunaan media pembelajaran prezi dapat menarik perhatian siswa karena mampu mengkombinasikan antara visual dan audio yang mampu membuat siswa menjadi lebih semangat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memunculkan minat siswa dalam pembelajaran yang akan berdampak pula pada hasil pembelajaran. Media pembelajaran yang digunakan pun harus mudah digunakan oleh guru agar konsep yang disampaikan oleh guru pun dapat dipahami oleh siswa. Media Pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan oleh guru untuk membantu proses penyampaian konsep ketika pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang sudah dirancang dapat tercapai secara optimal.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Prezi.

1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan suatu bangsa yang memiliki peran penting salah satunya dengan terlaksananya pendidikan formal disekolah yang melibatkan guru dan siswa. Proses penyelenggaraan pendidikan memerlukan perencanaan dan pelaksanaan proses pembelajaran yang matang agar hasilnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal tersebut sesuai dengan isi Undang Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 yang menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Penggunaan salah satu metode pembelajaran tertentu akan mempengaruhi pemilihan jenis media pembelajaran yang sesuai dengan metode pembelajaran yang dipilih. Tarian-tarian di Indonesia yang berasal dari berbagai daerah dan memiliki ciri khas masing-masing disebut tari daerah. Selain tari daerah, di Indonesia juga terdapat tari kreasi. Tari kreasi adalah bentuk gerak tari baru yang dirangkai dari perpaduan gerak tari tradisional kerakyatan dengan tradisional klasik. Gerak ini berasal dari satu daerah atau berbagai

daerah di Indonesia. Selain bentuk gerak, irama, rias, dan busananya juga merupakan hasil modifikasi tari tradisi. Bentuk tari yang lebih baru lagi misalnya tari pantomim (gerak patah-patah penuh tebakan), operet (mempertegas lagu dan cerita), dan kontemporer (gerak ekspresif spontan, terlihat tak beraturan tapi terkonsep) (Setyobudi 2007:109).

Dalam pelaksanaan pembelajaran tari tradisional terdapat hambatan yang dapat membuat siswa kurang memahami konsep dalam suatu materi. Salah satu penyebab kurangnya pemahaman siswa terhadap tari tradisional adalah kurangnya variasi pembelajaran seperti penggunaan media pembelajaran yang berdampak pada kurangnya minat belajar siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung (Sukmowati dkk., 2017). Hal tersebut didukung dengan hasil studi pendahuluan yang dilakukan di SDN Citapen menyatakan bahwa minat belajar siswa masih rendah khususnya pada mata pelajaran tari tradisional.

Salah satu alternatif yang dapat membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa adalah dengan menggunakan media pembelajaran. Hal ini sesuai yang diutarakan oleh Dewi & Surur (2020) yang menyatakan bahwa dibutuhkannya media untuk membantu guru dalam menyampaikan konsep pembelajaran. Akan tetapi, pada kenyataannya masih minimnya penggunaan dan pengembangan media pembelajaran sehingga minat siswa dalam pembelajaran pun menurun (Sari dkk., 2020). Hal ini didukung dengan studi pendahuluan yang dilakukan bahwa masih kurangnya penggunaan dan pengembangan media pembelajaran khususnya pada mata pelajaran SBdP.

Penggunaan media pembelajaran *prezi* dapat menarik perhatian siswa karena mampu mengkombinasikan antara visual dan audio yang mampu membuat siswa menjadi lebih semangat dalam proses pembelajaran, sehingga dapat memunculkan minat siswa dalam pembelajaran yang akan berdampak pula pada hasil pembelajaran (Alviyaturrohmah dkk., 2017; Karim & Savitri, 2020). Media pembelajaran yang digunakan pun harus mudah digunakan oleh guru agar konsep yang disampaikan oleh guru pun dapat dipahami oleh siswa. Media Pembelajaran adalah sebuah alat yang digunakan oleh guru untuk membantu proses penyampaian konsep ketika pembelajaran agar tujuan pembelajaran yang sudah dirancang dapat tercapai secara optimal (Kustandi & Sutjipto, 2011)

2. Metode

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan *Research and Development* (R&D). Menurut Depdiknas (2008) *Research and Development* (R&D) merupakan rangkaian proses atau langkah-langkah untuk mengembangkan produk baru atau menyempurnakan produk yang telah ada agar dapat dipertanggungjawabkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *prezi* pada materi tari tradisional tari merak di kelas V sekolah dasar. Lokasi penelitian ini adalah sekolah yang berada di Kota Tasikmalaya, yaitu SDN Citapen Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya Jawa Barat tahun ajaran 2022/2023 dengan menyertakan kelas V dan guru kelas V dalam pelaksanaan pembelajarannya.

Adapun objek yang dijadikan peneliti untuk menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah ahli pedagogik (guru), ahli materi, ahli media, siswa, dan dokumen pendukung. Peneliti mendapatkan data dari objek penelitian yang ditentukan sebelumnya seperti penggunaan media *prezi* di kelas, validasi produk dari ahli pedagogik, ahli materi, dan ahli media yang merupakan dosen di Universitas Pendidikan Indonesia. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan empat teknik pengumpulan data, yaitu dengan wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan kuesioner/angket (validasi ahli dan respon siswa). Instrumen penelitian digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dokumentasi, dan angket (validasi ahli, respon siswa). Setiap instrumen pada penelitian ini digunakan sesuai dengan kebutuhan dan tahapan penelitian.

Teknik analisis data dilaksanakan untuk memperoleh media pembelajaran berbasis *prezi* pada materi tari tradisional tari merak yang sesuai dengan kebutuhan dan kevalidan dari media pembelajaran melalui instrumen wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan angket yang dianalisis secara

kualitatif dan kuantitatif. Pada penelitian ini data kuantitatif diperoleh dari hasil validasi oleh ahli dan juga respon siswa terkait produk yang dikembangkan oleh peneliti. Penelitian ini menggunakan teknik pengolahan data dengan skala likert untuk validasi ahli dan respon siswa. Hal ini digunakan untuk mengukur kelayakan dan kepraktisan dari produk yang dikembangkan. Data yang didapatkan kemudian diolah menggunakan statistik deskriptif bentuk persentase. Hasil persentase ini kemudian dicocokkan dengan tabel kriteria yang sudah ditentukan. Apabila mendapatkan kriteria layak dan praktis maka akan dilanjutkan ke tahap selanjutnya, begitupun sebaliknya.

Analisis kepraktisan media pembelajaran berbantuan *Prezi* pada materi tari tradisional tari merak menggunakan angket respon siswa. Data yang digunakan dalam analisis kepraktisan bersumber dari angket respon siswa yang diberikan kepada siswa saat melaksanakan implementasi dari media pembelajaran yang sudah dikembangkan.

3. Hasil dan Diskusi

1. Analisis Kebutuhan Media Pembelajaran

Peneliti menemukan bahwa masih kurangnya penggunaan dan pengembangan media pembelajaran tari merak. Padahal, dalam penyampaian konsep pembelajaran diperlukan adanya media pembelajaran (Dewi & Surur, 2020). Hal ini bisa menjadi salah satu penyebab kurangnya minat siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, minat belajar siswa dapat berkurang apabila dalam pembelajaran tari merak dilakukan tanpa menggunakan media pembelajaran (Prasetya, W. A., Suwatra, I. I. W., & Mahadewi, L. P. P., 2021).

Selain itu, penggunaan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran dapat menjadi salah satu alternatif solusi untuk menumbuhkan minat belajar siswa. Hal ini sejalan dengan yang diutarakan oleh Fitriyah dkk. (2021) yang menyatakan bahwa minat belajar siswa dapat ditumbuhkan melalui penggunaan media pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih minimnya penggunaan dan pengembangan media pembelajaran pada mata pelajaran tari merak (Sari, S. G. et al, 2020). Peneliti melakukan rancangan media pembelajaran dengan menggunakan bantuan *Prezi*. *Prezi* merupakan salah satu software yang bisa digunakan untuk mempresentasikan sebuah konsep pembelajaran di atas kanvas virtual (Fitriyah dkk., 2021). Pada software *Prezi* terdapat sistem Zoom User Interface (ZUI) yang bertujuan untuk memperbesar dan memperkecil konsep yang akan ditayangkan (Vidiasti, N., 2019). Menurut Solehudin (2019) dan Hudhana & Fitriani (2020) *Prezi* dapat mudah digunakan oleh guru dan dapat didistribusikan secara online kepada siswa. Dengan demikian *Prezi* dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan media pembelajaran yang akan digunakan di sekolah.

2. Perancangan Media Pembelajaran Berbantuan *Prezi* pada Materi tari merak

Proses perancangan media pembelajaran diawali dari hasil analisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berupa kurikulum dan aplikasi yang akan digunakan. Pada kurikulum 2013 mata pelajaran tari merak kelas V terdapat Kompetensi Dasar (KD) yang memuat tentang materi tari merak. Selanjutnya peneliti membuat rancangan awal media pembelajaran seperti menentukan konsep materi yang akan disajikan pada media pembelajaran. Berdasarkan KD yang sudah ditentukan sebelumnya. Selain menggunakan *Prezi*, peneliti menggunakan bantuan *Microsoft Powerpoint* untuk membuat rancangan pola untuk dimuat dalam media pembelajaran. Berikut link media pembelajaran *Prezi* dalam materi makna dan properti tari di kelas V Sekolah Dasar : <https://prezi.com/p/edit/bkkq36rl8gon/>



Gambar 1. Halaman Pertama Media Pembelajaran

3. Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan *Prezi* pada Materi tari merak.

Pengembangan dilakukan dengan cara membuat media pembelajaran sesuai dengan rancangan yang telah dibuat pada tahap sebelumnya. Dalam mengembangkan media pembelajaran, peneliti menggunakan software *prezi*. Media pembelajaran yang sudah dibuat akan divalidasi oleh para ahli sebelum dilakukan uji coba kepada siswa. Validasi ini bertujuan untuk menilai kelayakan dari media pembelajaran yang sudah dikembangkan (Pangestu, dkk. (2018) Para ahli yang memvalidasi media pembelajaran merupakan dosen dari Universitas Guru Indonesia yang ahli dalam bidang materi, ahli dalam bidang pedagogik, dan ahli dalam bidang media. Penilaian dilakukan oleh para ahli dengan mengacu pada instrumen yang sudah dikembangkan sebelumnya

Validasi media pembelajaran yang dikembangkan dilakukan sekali kepada masing-masing ahli materi, pedagogik, dan ahli media. Dari hasil validasi kepada ahli materi terhadap media pembelajaran berbantuan *prezi* pada materi tari merak berdasarkan komponen kelayakan isi yang diuraikan menjadi delapan indikator jika dihitung menggunakan skala likert dan dikonversikan ke dalam bentuk presentase mendapatkan hasil sebesar 93,75% dengan kriteria sangat layak dan sangat valid. Pada tahap ini, ahli materi memberi saran terkait perbaikan penulisan pada rumus pada konsep tari merak yang berada di menu “cara lain”.

Perbaikan yang dilakukan peneliti adalah menambahkan tanda kurung pada rumus di menu “cara lain”. Pemberian tanda kurung ini bertujuan untuk mendahulukan tari merak yang berada di dalamnya (Sidik & Wakih, 2019). Dikarenakan ada yang harus diperbaiki, maka belum bisa lanjut ke tahap implementasi sebelum dilakukan perbaikan berdasarkan saran yang diberikan oleh ahli materi. Oleh karena itu, peneliti melakukan perbaikan terhadap isi materi tari merak yang terdapat pada media pembelajaran berbantuan *prezi*.

Selain melakukan validasi terhadap ahli materi, media pembelajaran berbantuan *prezi* pada materi tari merak oleh ahli pedagogik. Hal ini bertujuan untuk menilai apakah penyampaian materi tari merak yang terdapat pada media pembelajaran berbantuan *prezi* sudah valid dan layak untuk diuji cobakan di sekolah. Hasil validasi kepada ahli materi berdasarkan aspek penyajian materi, konsep materi, bahasa, dan penggunaan media pada media pembelajaran berbantuan *prezi* pada materi tari merak adalah 2 dengan kriteria sangat baik, 11 dengan kriteria baik, dan 1 dengan kriteria cukup. Jika dihitung

menggunakan skala likert dan dikonversikan ke dalam bentuk presentase mendapatkan skor sebesar 76,68% dengan kriteria valid dan layak. Terdapat juga saran dari ahli pedagogik bahwa pada saat implementasi media pembelajaran, siswa lebih dilibatkan dalam penggunaan teknologi. Dengan demikian media pembelajaran yang dikembangkan sudah layak berdasarkan aspek konsep materi, penyajian materi, bahasan, dan penggunaan media pembelajaran.

Media pembelajaran yang dikembangkan pun divalidasi kepada ahli media. Adapun hasil penilaian validasi dari ahli media berdasarkan aspek penyajian materi, bahasa, penggunaan, dan kegrafisan adalah 2 dengan kriteria sangat baik, 11 dengan kriteria baik, dan 1 dengan kriteria cukup. Jika dihitung menggunakan skala likert dan dikonversikan ke dalam bentuk presentase mendapatkan skor sebesar 76,68% dengan kriteria valid. Adapun saran dari ahli media adalah dibuatkan menu “cara penggunaan” dan dibuatkan QR Code sebagai akses untuk membuka media pembelajaran berbantuan prezi pada materi tari merak. Petunjuk penggunaan harus dicantumkan agar pengguna mengetahui bagaimana cara untuk menggunakan media pembelajaran. Hal ini sejalan dengan yang diutarakan oleh Riski (2018) petunjuk penggunaan digunakan sebagai pedoman untuk menggunakan sebuah media pembelajaran. Maka dari itu penting adanya petunjuk penggunaan dalam sebuah media pembelajaran. Setelah itu peneliti melakukan perbaikan berdasarkan saran dari ahli media sebelum diuji cobakan di sekolah.

Berdasarkan hasil validasi yang dilakukan kepada para ahli, yaitu ahli materi, ahli pedagogik, dan ahli media dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbantuan prezi pada materi tari merak layak untuk diimplementasikan di sekolah setelah melakukan perbaikan berdasarkan saran dari para ahli. Maka dari itu, peneliti melakukan perbaikan pada media pembelajaran berbantuan prezi sebelum diimplementasikan di sekolah.

4. Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan Prezi pada Materi tari merak

Implementasi media pembelajaran tari merak pecahan dapat dilakukan jika media yang sudah dikembangkan sudah divalidasi dan dinyatakan layak untuk diimplementasikan di sekolah berdasarkan materi, pedagogik, dan media yang ada dalam media pembelajaran. Tahap implementasi media pembelajaran dilakukan selama empat hari di dua sekolah yang berbeda.

Implementasi media pembelajaran tari merak pecahan dapat dilakukan jika media yang sudah dikembangkan sudah divalidasi dan dinyatakan layak untuk diimplementasikan di sekolah berdasarkan materi, pedagogik, dan media yang ada dalam media pembelajaran. Tahap implementasi media pembelajaran dilakukan selama empat hari di dua sekolah yang berbeda, yaitu SDN Karsanagara dan SDN 1 Kawalu. Implementasi media pembelajaran dilakukan secara luring di dalam kelas. Kegiatan pembelajaran diawali dengan kegiatan pembukaan pembelajaran seperti berdoa, mengecek kehadiran, menanyakan kabar serta kesiapan belajar, melakukan apersepsi, dan memberikan semangat. Selanjutnya siswa dibagi kelompok beranggotakan 4-7 orang dan dibagikan akses kepada siswa untuk membuka media pembelajaran prezi yang sudah dikembangkan oleh peneliti. Peneliti membentuk kelompok agar siswa yang tidak membawa handphone dapat merasakan penggunaan media pembelajaran yang sudah dikembangkan. Setelah itu, siswa mempelajari materi yang terdapat pada media pembelajaran. Jika sudah selesai, siswa dapat mengisi angket respon siswa mengenai penggunaan media pembelajaran berbantuan prezi pada materi tari merak pecahan. Pengisian ini dilakukan pada hari kedua implementasi media pembelajaran di setiap sekolah.

Tujuan dilakukan implementasi media pembelajaran yaitu untuk mengetahui kepraktisan dari media pembelajaran yang sudah dikembangkan. Tujuan dilakukan uji kepraktisan ini adalah untuk mengetahui apakah produk yang sudah dikembangkan sudah praktis dan mudah digunakan oleh pengguna melalui tahap implementasi ini. Adapun tingkat kepraktisan terhadap produk yang telah dikembangkan diukur berdasarkan aspek yang sudah disusun pada instrumen penelitian yang meliputi kemudahan penggunaan, kemenarikan sajian, dan manfaat yang didapatkan dengan menggunakan media pembelajaran yang sudah dikembangkan.

Penentuan tingkat kepraktisan terhadap media pembelajaran yang telah dikembangkan adalah melalui angket respon siswa siswa yang diberikan pada tahap uji coba media pembelajaran di sekolah. Uji coba pertama dilakukan di kelas dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 22 siswa, uji coba kedua dilakukan di kelas dengan jumlah siswa yang hadir sebanyak 32 siswa. Berdasarkan hasil angket respon siswa pada tahap pertama mendapatkan hasil sebesar 90,79% dengan kategori sangat praktis dan pada tahap kedua mendapatkan hasil sebesar 94,21%.

5. Evaluasi Media Pembelajaran Berbantuan *Prezi* pada Materi Tari Merak

Tahap evaluasi (evaluate) bertujuan untuk mengevaluasi apakah media pembelajaran yang telah dirancang dan dikembangkan layak dan praktis untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil validasi para ahli yaitu ahli materi, ahli pedagogik, dan ahli media menyatakan bahwa media pembelajaran berbantuan *prezi* pada tari merak pecahan di kelas V sekolah dasar layak untuk digunakan. Hal ini berdasarkan penilaian terhadap media pembelajaran yang tercantum dalam instrumen yang sudah dikembangkan.

Selain itu berdasarkan hasil angket respon siswa menunjukkan bahwa media pembelajaran berbantuan *prezi* pada materi tari merak di kelas V sekolah dasar praktis untuk digunakan. Hal ini berdasarkan penilaian terhadap aspek-aspek yang telah dikembangkan dalam instrumen penelitian berupa angket respon siswa. Adapun aspek yang tercantum dalam angket respon siswa adalah kemudahan penggunaan, kemenarikan sajian, dan kebermanfaatannya bagi siswa.

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Analisis kebutuhan media pembelajaran yang digunakan terdapat beberapa media pembelajaran yang berada di kelas. Namun, masih minim penggunaan dan pengembangan media pembelajaran tari merak khususnya dapat membantu guru dalam meningkatkan minat belajar siswa dan membantu dalam menyampaikan sebuah materi pembelajaran.
2. Perancangan media pembelajaran yang akan dikembangkan oleh peneliti menggunakan software *prezi* dan *microsoft powerpoint*. Rancangan media pembelajaran yang akan dibuat pun memperhatikan isi media pembelajaran, bahasa, penyajian, dan kegrafisan.
3. Pengembangan media pembelajaran pada materi tari tradisional tari merak menggunakan software *prezi* sesuai dengan rancangan yang dibuat. Setelah media pembelajaran dibuat, dilakukan validasi untuk menentukan kelayakan dari media pembelajaran yang sudah dibuat. Berdasarkan hasil validasi dari para ahli menyatakan bahwa media pembelajaran yang dikembangkan sudah layak dan valid untuk diimplementasikan dalam pembelajaran di sekolah.
4. Implementasi media pembelajaran berbantuan *prezi* pada materi tari tradisional tari merak dilaksanakan secara dua tahap. Berdasarkan hasil implementasi yang dilaksanakan di sekolah mendapatkan respon positif. Hal ini dapat dilihat dari hasil angket respon siswa yang menyatakan bahwa media pembelajaran berbantuan *prezi* pada materi tari tradisional tari merak sangat praktis untuk digunakan pada proses pembelajaran.

5. Referensi

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Anggraini, D. (2016). Perkembangan Seni Tari: Pendidikan dan Masyarakat. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 9(3), 287- 293. Universitas Bengkulu. Tersedia online di <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/pgsd/article/download/3161/1607> (diakses pada 14 Desember 2018)
- Arsyad, A. (2011). *Media pembelajaran*.
- Diki Kurniawan (2022) Pengembangan Media Pembelajaran Berbantuan *Prezi* pada Materi Operasi

Hitung Pecahan di Kelas V Sekolah Dasar,
<https://ppjp.ulm.ac.id/journals/index.php/padaringan/index>

- Indriyanti, P. & Sari, D. I. P. (2017). Eksplorasi Minat Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Seni Tari di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Yogyakarta. *Jurnal Susiohumaniora*, 3(1), 47-61. Tersedia online di <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sosio/article/view/1524>. (diakses pada 29 Desember 2018)
- Muharram, M. R. W., & Widani. (2021). Gamifikasi dalam pembelajaran matematika melalui productive struggle sebagai solusi pembelajaran selama pandemi. *Creative of Learning Students Elementary Education*, 04(02), 266–277.
- Sandi, N. V. (2018). Pembelajaran Seni Tari Tradisional di Sekolah Dasar. *DIALEKTIKA Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan Dasar*, 8(2), 147-161.
- Sugiyono. (2017a). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methodes)*. Bandung: Alfabeta. Sugiyono. (2017b). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Sandi, N.V. (2018). Pembelajaran Seni Tari Tradisional di Sekolah Dasar. *Jurnal Dielektika Jurusan PGSD*. 8(2), 147-161. Universitas Peradaban. Tersedia online di <https://journal.peradaban.ac.id/index.php/jdpgsd/article/download/310/253/> (diakses pada 14 Desember 2018)